
Sosialisasi Dampak Covid-19 Terhadap Kesehatan di UPTD Puskesmas BP Nauli Kecamatan Siantar Marihat

Hengki Mangiring Parulian Simarmata¹, Nancy Florida Siagian², Doris Yolanda Saragih³,
Poltak Pardamean Simarmata⁴, Andy Wijaya⁵, Sisca⁶

^{1,2,3}Politeknik Bisnis Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia

^{5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

E-mail: hengkisimarmata.mm@gmail.com¹, siagiannancyflorida@gmail.com²,
dorisylolandasaragih@gmail.com³, poltak.pardamean@sbm-itb.ac.id⁴, sonicsizers@yahoo.com⁵,
sisca.stieps@gmail.com⁶

Article History:

Received: 20 Mei 2022

Revised: 22 Mei 2022

Accepted: 22 Mei 2022

Keywords: Covid-19,
Sosialisasi Kesehatan,
Puskesmas

Abstract: Pandemi Covid-19 yang melanda dunia khususnya Indonesia telah mengubah tatanan hidup manusia. Di awal masa pandemi Covid-19, setiap hari ada ratusan korban berjatuh dan membuat ketakutan dimana-mana. Sampai sekarang vaksin telah dilakukan namun belum mampu mengatasi Covid-19. Oleh karena itu masyarakat diminta untuk tetap menjaga kesehatan dan mengikuti protokol kesehatan yang telah di imbau oleh Pemerintah Indonesia. Pencegahan penyebaran virus Covid-19 telah dilakukan dengan melakukan Lock down, Sosial Distancing, Physical Distancing dan penerapan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB). Pemerintah Indonesia melakukan beberapa kebijakan seperti Instruksi Presiden Republik Indonesia untuk Work From Home (WFH) bekerja dari rumah. Bekerja dari rumah atau work from home yang dilaksanakan saat ini merupakan tindak lanjut atas imbauan Presiden Joko Widodo. Politeknik Bisnis Indonesia dan Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia merupakan Perguruan Tinggi di Kota Pematangsiantar mengambil bagian dalam pengabdian masyarakat dalam penuntasan penyebaran Covid-19.

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang disebabkan oleh Coronavirus Sars-Cov-2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2). Coronavirus sendiri merupakan kelompok besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat yang dirasakan oleh orang yang terkena, menurut informasi dari Satgas Covid-19 bahwa gejala klinis dapat berupa flu, flu disertai dengan batuk, sakit tenggorokan, mengakibatkan demam tinggi, sampai gangguan pernapasan seperti sesak nafas dan sesak nafas. Setidaknya ada dua jenis virus corona yang diketahui menyebabkan penyakit yang bisa menimbulkan gejala parah.

Coronavirus disease 2019 (COVID19) adalah jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya (Dewi, 2020).

Infeksi dari Covid-19 memiliki beberapa gangguan organ tubuh pada manusia seperti gangguan pernapasan, gangguan, sakit tenggorokan (Kementerian Kesehatan R.I, 2020). Tanda dan gejala umum dari infeksi COVID-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut, seperti batuk, demam, dan sesak napas (Jamaludin et al, 2020). Organisasi kesehatan dunia World Health Organization melaporkan bahwa virus corona sebagai pandemi. Status pandemi merupakan wabah sebuah penyakit yang sudah mencapai titik spot kritis dan telah menyebabkan meninggalnya ribuan orang. Menurut laporan yang tersebar luas, virus tersebut berasal dari pasar grosir makanan Huanan Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei di China tengah. Wabah penyakit coronavirus (Covid-19) telah menyebar ke lebih dari 200 negara di seluruh dunia. Indonesia salah satunya yang terkena dari virus corona berdasarkan situs web covid19go.id yang dikelola oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB, 2020). Dari web resmi pemerintah tentang penanggulangan Covid-19 dijelaskan bahwa virus Covid-19 Wuhan menjadi ancaman pandemi bagi seluruh umat manusia di dunia. Masalah virus ini tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat di suatu negara. Namun, karena pengaruh kebijakan yang diambil oleh pembuat kebijakan di tingkat nasional dan internasional, bayangan resesi ekonomi global dan ketahanan nasional yang tidak stabil menjadi lebih rumit. Hal ini disebabkan karena banyaknya larangan yang dilakukan pemerintah baik larangan melakukan perjalanan maupun pembatasan kegiatan ekonomi, sosial dan pariwisata (Fidayan et al., 2020).

Kejadian luar biasa ini sangat berdampak pada berbagai sektor kehidupan yaitu pendidikan, ekonomi dan pariwisata. Hampir semua negara yang mendapatkan kasus lonjakan Covid-19 yang tinggi memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas untuk sementara dan melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah atau pembatasan kegiatan di dunia pendidikan (Aji, 2020). Kebijakan untuk melakukan lockdown negara-negara di Uni Eropa, AS dan beberapa negara lain sebagai bentuk pencegahan penularan virus di masyarakat. Pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia yang lebih dikenal dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan di Indonesia mengakibatkan berkurangnya kegiatan ekonomi di tanah air baik makro dan mikro sehingga sangat berdampak pada perekonomian masyarakat. Begitu juga kebijakan social distancing berupa kebijakan menjaga jarak, menghindari kerumunan dan lebih banyak beraktivitas di rumah mengakibatkan berkurangnya omset penjualan bagi perusahaan besar maupun pelaku usaha menengah dan kecil seperti pedagang keliling kaki lima, warung makanan, usaha dagang di pasar tradisional. Kebijakan harus dilakukan dan dipatuhi masyarakat untuk meredam peningkatan jumlah penderita yang terinfeksi virus Covid-19.

Dampak lain dari kebijakan PSBB dan Work From Home (WFH) menyebabkan lesunya perekonomian dan mengakibatkan produk di pasaran tidak laku karena daya beli masyarakat menurun. Data dari Kemenaker mencatat Pekerja yang di rumah dan PHK sudah lebih dari 1,7 juta pekerja (Simarmata & Simarmata, 2020; Shara et al., 2021).

Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengimbau kepada masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan dan mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi mandiri bagi masyarakat yang terpapar Covid-19, social and physical distancing dengan menjaga jarak dengan orang lain, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) bagi daerah daerah yang mengalami jumlah lonjakan kasus Covid-19 yang tinggi. Selama pandemik kondisi masyarakat masyarakat melakukan kegiatan di rumah, kegiatan belajar mengajar dengan sistem online, beribadah dengan model online dan beraktivitas di luar rumah untuk hal-hal yang dianggap

penting. Jamaludin et al, 2020, Jalil et al., 2020).

Tujuan kegiatan ini dilakukan di UPTD Puskesmas BP Nauli Kecamatan Siantar Marihat adalah: (a) Untuk melakukan sosialisasi tentang apa itu Virus Covid-19 dan bahayanya Virus covid-19 pada saat pandemi serta pentingnya pengelolaan perekonomian saat pandemi kepada masyarakat dan pasien di sekitar UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat, Kota Pematangsiantar.(b) Memberikan bantuan berupa masker kepada masyarakat dan UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat, Pematangsiantar.

Manfaat dari kegiatan ini untuk memberikan sosialisasi pentingnya hidup sehat dan cara mengatasi penyebaran Virus Covid-19 sehingga masyarakat mengenali apa itu Covid-19, mengenali gejala Covid-19, cara hidup sehat dengan melakukan protokol kesehatan, saling mengingatkan masyarakat untuk taat protokol kesehatan dan mendukung serta berempati jika ada warga yang kena Covid-19.

METODE

Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, khalayak sasaran, dan peserta yang mengikuti sosialisasi dijelaskan berikut ini.

Tahap Persiapan

Beberapa tahapan persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan atau materi yang diperlukan pada Sosialisasi virus Covid-19 dan bahayanya virus covid-19 pada saat pandemi kepada peserta di lokasi UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar.
2. Mengadakan pertemuan dengan tim sosialisasi untuk mendiskusikan materi kegiatan yang akan dilaksanakan dan pembagian tugas antar tim pelaksana.
3. Mengadakan pertemuan dengan dengan perangkat UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat untuk mendapatkan izin pelaksanaan dan penetapan jadwal kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 01 Maret 2021 Pukul 10.00 Wib bertempat di UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat, Pematangsiantar yang diikuti seluruh pengunjung dan pasien di puskesmas tersebut, masyarakat di sekitar puskesmas dan tenaga medis. Kegiatan dilakukan dengan memberikan sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19 dengan mematuhi anjuran pemerintah dan menjaga kesehatan sesuai dengan anjuran protokol kesehatan dari pemerintah.

Di akhir acara pelaksanaan pengabdian kepada peserta sosialisasi ini dilakukan acara singkat penutupan kegiatan yang mana tim pengabdian membagikan masker baik kepada peserta dan pemberian bantuan masker kepada Kepala Puskesmas untuk kemudian dibagikan kepada pasien, keluarga pasien maupun pengunjung yang datang ke UPTD Puskesmas BP Nauli sebagai wujud peduli tim dan kampus Politeknik Bisnis Indonesia, terhadap masyarakat.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran strategis dalam memberi pemahaman dan mensosialisasikan apa itu virus Covid-19 dan bahayanya Virus Covid-19 dan pentingnya menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, penggunaan hand sanitizer, menjaga jarak minimal satu meter, dan menjaga kebersihan lingkungan dan peralatan yang sering digunakan dengan menyemprot desinfektan.

Peserta

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah para pasien, keluarga pasien, dan pengunjung serta masyarakat awam yang kurang mengetahui tentang virus Covid-19 dan bahayanya virus Covid-19 pada saat pandemi kepada pengunjung dan masyarakat di sekitar UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat, Pematangsiantar yang masih kurang paham tentang wabah covid-19 dan pentingnya menaati protokoler kesehatan sesuai yang dianjurkan pemerintah. Jumlah sasaran peserta dalam kegiatan sosialisasi ini berjumlah 30 (tiga puluh orang) peserta yang sebagian besar merupakan masyarakat di sekitar UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat, Pematangsiantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial Politeknik Bisnis Indonesia Pematangsiantar untuk melakukan sosialisasi dampak Covid-19 terhadap kesehatan di wilayah Pematangsiantar. Kegiatan ini terlaksana atas kerja sama Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat dengan Politeknik Bisnis Indonesia. Dari gambar 1 dapat dilihat kunjungan tim Pengabdian Masyarakat ke Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat Pematangsiantar.



Gambar 1. Kunjungan Tim ke Puskesmas

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan Politeknik Bisnis Indonesia Pematangsiantar dengan para pasien, keluarga pasien, dan pengunjung serta masyarakat awam di sekitar UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat, Pematangsiantar, berikut ini disampaikan hasil yang diperoleh beserta pembahasannya.

Hasil Pengabdian

Adapun hasil luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah seluruh peserta dapat mendapatkan pengetahuan baru tentang virus Covid-19 dan bahayanya Virus covid-19 dan pentingnya menggunakan masker, hand sanitizer, menjaga jarak dan mencuci tangan serta hal-hal terkait tentang wabah Covid-19. Setelah kegiatan sosialisasi pasien, keluarga pasien memiliki pengetahuan tentang Covid-19 dan upaya untuk menjaga diri agar tetap sehat. Dari gambar 2 Ketua tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi penggunaan masker sebagai bentuk penjagaan diri terhadap virus Covid-19.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Pembahasan

Pelaksanaan sosialisasi pengetahuan Covid-19 dan pencegahannya yang dilakukan secara langsung kepada peserta di puskesmas UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat, Pematangsiantar. Bentuk sosialisasi dilakukan dengan cara metode ceramah singkat dengan memberikan penjelasan tentang apa itu Covid-19, bagaimana penyebarannya, bagaimana gejala yang dirasakan jika seseorang terpapar Covid-19, dan bagaimana cara pencegahannya. Poster yang digunakan merupakan poster yang diedarkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Satgas Covid-19.

Penjelasan dilakukan oleh ketua tim PKM dan Kepala Puskesmas tentang asal muasal Covid-19 bagaimana penyebarannya di berbagai negara dan wilayah di Indonesia sampai pada gejala yang dirasakan jika sudah terinfeksi Covid-19. Gejala Klinis yang dirasakan ketika terjangkit Virus Covid-19 seperti flu, batuk, sakit tenggorokan, demam tinggi, nyeri dada, dan sesak nafas atau gangguan pernapasan. Jika masyarakat mengalami gejala klinis diatas dapat segera melaporkan ke puskesmas terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut atau segera melakukan isolasi mandiri. Penjelasan pencegahan dilakukan dengan menjelaskan sekaligus membagikan poster yang berisi tentang bentuk pencegahan Covid-19 kepada peserta.

Upaya pencegahan yang dilakukan antara lain :

1. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun sekitar 20 detik dengan air yang mengalir. Kegiatan mencuci tangan dapat sering dilakukan. Jika sedang beraktivitas diluar dapat menggunakan hand sanitizer yang mengandung alkohol 60% untuk membersihkan tangan.
2. Menghindari menyentuh bagian wajah, seperti mata, hidung, mulut ketika beraktivitas diluar rumah atau menghindari menyentuh wajah sebelum mencuci tangan untuk mencegah masuknya virus ke dalam tubuh. Jika batuk atau bersin dapat menggunakan siku, lengan tangan untuk menutup mulut atau menutup mulut dengan menggunakan tisu.
3. Jangan bersentuhan tangan dengan orang lain terutama yang sedang sakit.
4. Penggunaan masker, gunakan masker dengan benar menutupi mulut dan hidung. Masker diupayakan sekali pakai dan dibuang di tempat sampah dengan benar. Jika menggunakan masker kain hendaknya dalam penggunaannya dicuci berulang sehabis pakai. Penggunaan masker bentuk proteksi diri dari penyebaran Covid-19. Perlindungan diri dengan menggunakan masker atau alat pelindung diri penting bagi diri kita sendiri, orang tua, keluarga, dan orang-orang lain.
5. Menjaga jarak ketika beraktivitas dengan orang lain, menjaga jarak dilakukan paling sedikit satu meter, menghindari kerumunan, dan tidak berkumpul dengan orang banyak.

6. Pentingnya menjaga imun tubuh, dengan memperhatikan pola makan dan asupan gizi seperti memakan berbagai jenis buah-buahan akan memberikan asupan vitamin secara alami pada tubuh manusia. Disamping itu vitamin boleh juga di suplai dari obat yang dibeli dari toko obat atau apotek. Tubuh yang sehat akan meningkatkan daya tahan tubuh dan memiliki imun yang kuat.
7. Istirahat yang cukup perlu dilakukan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap prima dan kekebalan tubuh meningkat.
8. Berolahraga secukupnya secara rutin untuk menjaga kebugaran tubuh
9. Membersihkan rumah secara rutin dengan menggunakan desinfeksi
10. Melakukan kegiatan di rumah (work from home) sesuai dengan arahan pemerintah dan tempat bekerja dan melakukan kegiatan ibadah di rumah sesuai dengan kondisi masing-masing daerah dan arahan dari pemerintah setempat.
11. Membatasi kunjungan kegiatan-kegiatan acara terutama kepada masyarakat yang rentan. Penundaan perjalanan juga perlu dilakukan ke daerah atau negara yang beresiko tinggi tingkat penularannya.
12. Berdisiplin dengan aturan pemerintah dan sering memantau memantau kesehatan pribadi dan keluarga.

Masyarakat penting untuk mendisiplinkan diri mematuhi imbauan pemerintah dan mengingatkan satu dengan yang lainnya untuk menggunakan masker, selalu mencuci tangan, menjaga jarak saat beraktivitas diluar, tidak berada dalam kerumunan dan keramaian. Beberapa hal yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh Politeknik Bisnis Indonesia Pematangsiantar di UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat, Pematangsiantar, sebagai berikut ini:

- a. Para peserta yang hadir sangat menyambut baik pelaksanaan pengabdian sebab akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para peserta yang hadir terkait wabah Covid-19 serta dengan dibagikannya masker yang sangat dibutuhkan saat ini.
- b. Dengan diberikannya wawasan mengenai virus Covid-19 dan bahayanya Virus covid-19 serta pentingnya menggunakan masker, hand sanitizer, menjaga jarak dan mencuci tangan serta hal-hal terkait tentang wabah Covid-19 dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian peserta sosialisasi dan masyarakat terkait wabah Covid-19 yang sedang terjadi saat ini.
- c. Dengan ketekunan dan antusias para peserta dapat diaplikasikan dengan baik, sehingga dapat mengurangi penularan virus covid-19 dan menekan angka penderita covid-19 di kecamatan Siantar Marihat.
- d. Melalui sosialisasi diharapkan masyarakat dan peserta dapat mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan dari sosialisasi. Salah satu bentuk komitmen nyata dari masyarakat adalah dukungan masyarakat untuk menyediakan tempat untuk mencuci tangan di tempat-tempat umum dan strategis, melakukan penempelan dan pembagian brosur informasi tentang pencegahan Covid-19 kepada masyarakat.

Diakhir kegiatan tim pengabdian masyarakat menyerahkan sejumlah bantuan berupa masker kepada Kepala UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Penyerahan Bantuan oleh ketua tim pengabdian

KESIMPULAN

Pencegahan penyebaran Covid-19 merupakan tugas dan tanggung jawab kita bersama. Masyarakat perlu saling mendukung untuk menuntaskan penyebaran Covid-19 dengan bekerja sama dengan pemerintah setempat, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga pendidikan, media dalam sosialisasi pencegahan penularan covid-19. Pencegahan akan berhasil jika masyarakat mematuhi anjuran pemerintah seperti menjaga kesehatan dan kebersihan, penggunaan masker dan alat pelindung diri, melakukan social distance ketika melakukan kegiatan diluar rumah, pembatasan pergerakan, lockdown, karantina wilayah jika kondisi suatu wilayah sudah banyak yang terinfeksi (zona hitam atau zona merah). Adapun kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian di UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat, Pematangsiantar dimana para peserta yang hadir menyambut baik pelaksanaan sosialisasi dan membantu pelaksanaan pengabdian dengan antusias dalam mengikuti segala kegiatan dan setiap acara yang diadakan. Para peserta sangat respons dan antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan serius dan ada interaktif yang baik dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan peserta memiliki harapan agar kegiatan ini dapat berlanjut dikemudian hari guna meningkatkan pemahaman peserta tentang cara penanggulangan penyebaran Covid-19. Kegiatan pengabdian ini juga sangat membantu pemerintah dalam menanggulangi penyebaran wabah Covid-19 di daerah sehingga angka penularan Covid-19 tidak meningkat tetapi menurun terutama dikalangan masyarakat. Pengabdian ini berlangsung atas kerja sama antara Dosen Politeknik Bisnis Indonesia, UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat, pemerintah setempat dan masyarakat.

Adapun saran dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut (a) kiranya Politeknik Bisnis Indonesia Pematangsiantar dapat melakukan lebih banyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan terjun langsung ke lapangan untuk berbagi secara nyata dalam bidang ilmu pengetahuan. Masukan lain agar kegiatan PKM selama pandemik dilakukan pelatihan-pelatihan untuk membangkitkan usaha mikro masyarakat akibat pandemik Covid-19 sehingga masyarakat mampu mengatasi kondisi perekonomian masyarakat yang mulai terpuruk,

(b) Agar kolaborasi Politeknik Bisnis Indonesia Pematangsiantar dan Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia semakin sering mengadakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata dari Tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan Kota Pematangsiantar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih tim pengabdian sampaikan kepada Direktur Politeknik Bisnis Indonesia Pematangsiantar dan Ketua Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia, Kepala UPTD Puskesmas BP Nauli di Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematangsiantar sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia. Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. 7(5). pp 395-402, Doi:10.15408/sjsbs.v7i5.15314.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (1). hal 55-61. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>. p-ISSN 2656-8063. e-ISSN 2656-8071.
- Fidayan, A., et al. (2020). Pembelajaran Di Masa Covid-19 Work From Home. *Wineka Media*.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T and Gunawan, H. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. pp 1-10. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Jalil, A., et al., (2020). Kuat Melawan Corona (Z. L. Putri (ed.)). *Litera*.
- Kementerian Kesehatan R.I. 2020. Kesiapsiagaan menghadapi infeksi COVID-19 [Online]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012200002/virus-corona-daricina-diduga-menular-antar-manusia.html>
- NPB (2020) Badan Nasional Penanggulangan Bencana – Covid19.go.id. Retrieved from: <https://www.covid19.go.id>
- Shara, Y., Sholahudin, M., Ekhsan, M., Erpurini, W., Hartini, H., Lubis, A. S., Sembiring, V. boru, Siagian, N. F., Simarmata, H. M. P., Ovami, D. C., Nursansiwati, D. A., Tauhid, T., Purbiyanto, E., Nurmala, D., Mistriani, N., Sanjani, M. R., Muhid, A., Ningsih, A. M., Alamsyah, N., Wiranto, E. (2021). *Setahun Covid 19 Dalam Perspektif Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya, Komunikasi, dan Hukum* (Andriyanto (ed.)). Lakeisha.
- Simarmata, H. M. P., & Simarmata, P. P. (2020). Tantangan Penerapan Sistem Belajar Online Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 3(1), 277–282. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v3i1.130>